

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri kreatif sangat berkembang pesat seiring dengan berkembangnya teknologi terkini. Industri kreatif merupakan kegiatan yang berfokus pada kreasi dan inovasi. Saat ini industri kreatif masih potensial untuk dikelola, salah satu industri kreatif yang potensial yaitu bidang kreatif digital, baik itu fotografi, videografi, dan lain sebagainya, yang dimana diperkirakan pada 2030 jumlah penduduk usia produktif di atas 40% dan 27% di antaranya yaitu penduduk muda dengan rentang usia 16-30 tahun, yang artinya penduduk muda tersebut berpeluang untuk menjadi creative class. Peluang yang terbuka lebar yaitu bidang digital dan teknologi informasi yang sudah menjangkau lebih dari 90% penduduk Indonesia.[1]

Menurut riset yang dilakukan oleh lembaga We Are Social, total pengguna ponsel di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 125% atau ekuivalen dengan 318,5 juta nomor dari total populasi penduduk Indonesia yang mencapai 255,5 juta orang. Total jumlah pengguna internet di Indonesia per November 2015 mencapai 88,1 juta orang. Angka ini merepresentasikan 34% dari total penduduk. We Are Social juga merilis data total pengguna aneka platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan Path di Indonesia mencapai 79 juta orang atau 31% dari total populasi penduduk.[2]

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan internet tersebut maka meningkat pula postingan yang diunggah, yang dimana dengan perkembangan teknologi yang terjadi saat ini terasa semakin memudahkan untuk setiap kita mengabadikan sebuah peristiwa. Peristiwa atau momen yang dilalui tidak lengkap rasanya jika tidak diunggah ke media sosial atau

sekedar untuk dikoleksi pribadi. Foto dan video yang diunggah tentunya dengan kualitas terbaik yang dimiliki. Sehingga penggunaan jasa fotografer atau videografer begitu banyak dicari hingga saat ini. Kebutuhannya pun beragam, mulai dari foto wisuda, foto acara kantor, foto acara keluarga, foto liburan, foto produk, dan masih banyak lagi jenis foto maupun video lainnya. Fotografi Komersial merupakan salah satu jenis fotografi yang bertujuan untuk mengkomersialkan sesuatu seperti mempromosikan produk atau jasa. Selain menguntungkan jenis fotografi ini memiliki peluang dengan ekonomis yang menjanjikan bahwa fotografer tidak hanya mengambil gambar saja tetapi karya yang dihasilkan bisa mendatangkan profit[3]

Melihat banyaknya peluang yang telah dijabarkan di atas, maka saya yang telah lama menekuni bidang foto dan videografi komersial membentuk tim kerja yang nantinya akan membantu saya sewaktu kegiatan produksi. Penting bagi saya untuk menekankan kualitas dibandingkan kuantitas, tujuannya yaitu untuk memberikan dan menunjukkan kepada klien bahwa kami dapat memberikan jasa atau mengemas produk yang mereka miliki dengan hasil kualitas terbaik.

1.2 Profil Pekerjaan

Fotografi di Indonesia dimulai pada tahun 1857, pada saat 2 orang juru foto Woodbury dan Page membuka sebuah studio foto di Harmonie, Batavia. Kemudian era reformasinya dimulai pada tahun 1998 yang membawa dampak besar bagi segala aspek di masyarakat hingga saat ini.[4]

Dunia fotografi semakin berkembang setelah masuk tahun 2000an. Saya mulai mendalami dunia fotografi sejak 2015 hingga saat ini, dan mulai memfokuskan pada bidang komersial pada tahun 2018. Di awal karir saya memulai dengan mengambil semua pekerjaan yang berkaitan dengan fotografi untuk mengasah kemampuan dan memperbanyak pengalaman. Pengetahuan saya tentang fotografi semakin meningkat ditunjang dengan ilmu yang didapat dari perkuliahan pada mata kuliah fotografi di semester

satu. Dimana sebelumnya saya hanya tahu praktik tanpa mengetahui teorinya, dengan adanya kelas fotografi pada semester satu membantu saya memahami tentang framing, angle, dan tentang berbagai macam fotografi. Sehingga dengan pengetahuan tersebut menjadi modal besar bagi saya dalam mengerjakan berbagai jenis projek.

Seiring dengan meningkatnya kemampuan yang saya miliki, meningkat pula jumlah projek yang saya kerjakan. Pada bulan juni tahun 2022, pendapatan dan rate harga pemotretan mulai meningkat. Dari sebelumnya mulai dari ratusan ribu, semakin meningkat perbulan hingga mencapai angka jutaan rupiah per sekali pemotretan di akhir tahun 2022. Saat ini saya memfokuskan fotografi pada bidang fashion, beauty, dan komersial, hal tersebut didasarkan pada besarnya peluang yang ada, juga disertai penghasilan yang didapatkan sepadan dengan pekerjaan yang dilakukan.

Target kedepannya yang telah saya lakukan dan akan terus dikembangkan yaitu mengajukan jasa atau menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan dan kampus-kampus untuk keperluan komersial, bermodal pengalaman dan kemampuan yang saya miliki selama lebih dari 4 tahun di dunia fotografi, saya yakin akan mampu mencapai target tersebut. Target lainnya yang tidak kalah penting yaitu ikut serta dalam mengurangi angka pengangguran dengan ikut serta mempekerjakan mahasiswa, terlebih alumni dari kampus saya Universitas Amikom Yogyakarta untuk menjadi salah satu bagian dari tim yang saya bentuk agar ilmu di dunia perkuliahan dapat langsung diaplikasikan di dunia nyata atau dunia industri yang sesungguhnya, dengan harapan itu menjadi modal bagi mereka untuk memulai karir dan menambahkan pengalaman dalam dunia kerja.

1.3 Performa dari jasa penyedia freelance

Fotografi pada tahun 2015 tentu berbeda dengan tahun ini dan kedepannya. Pada tahun 2018 awal saya memulai karir dengan pengalaman

yang minim, sehingga pada saat itu penghasilan yang saya dapatkan masih tergolong rendah, namun itu sepadan dengan hasil pekerjaan saya yang masih tahap belajar.

Ilmu fotografi dapat dengan mudah didapatkan, bukan hanya di dunia perkuliahan tetapi juga dari sumber lainnya, didukung dengan praktik untuk semakin meningkatkan skill. Ilmu yang saya pelajari di dunia perkuliahan didukung dengan berbagai sumber lainnya tersebut sangat menunjang hasil foto atau video yang saya ambil. Seiring dengan hasil foto yang meningkat, semakin banyak pula projek yang saya dapatkan di luar perkuliahan. Dengan hasil yang saya dapatkan tersebut jika dirata-rata setara atau bahkan lebih dari Upah Minimum Regional (UMR) Yogyakarta, sehingga dengan hasil tersebut sangat cukup untuk saya yang masih dalam kategori anak kuliah, dan sangat menjanjikan untuk dijadikan sebagai karir profesional pasca perkuliahan.

1.4 Sekilas project yang dikerjakan

Projek yang saya lakukan semakin berkembang seiring dengan berkembangnya kemampuan yang saya miliki, mulai dari projek personal sampai projek perusahaan, ditambah dengan projek kerja sama dengan beberapa café sehingga saya mendapatkan penghasilan bulanan dan penghasilan dari projek personal di luar itu. Projek kerja sama yang saya lakukan dengan beberapa café tersebut diantaranya menjadi konten kreator yang bertanggung jawab dalam foto maupun video komersial, mengelola posting dan feed social media dari masing-masing café tersebut.

Projek personal yang saya lakukan diantaranya Photoshoot untuk beberapa produk, mulai dari skincare, dan berbagai foto produk brand. Projek lainnya yaitu foto company profile, foto dokumentasi acara keluarga, foto dokumentasi wisuda, dan berbagai jenis foto lainnya.

Projek kerjasama dengan perusahaan atau kampus menjadi projek paling menjanjikan untuk dijadikan karir profesional, didukung dengan alat

dan tim yang solid sangat mendukung kerja sama profesional kedepannya. Proyek kerja sama tersebut akan terus ditingkatkan beriringan dengan peningkatan hasil yang dilakukan. Dengan keyakinan penuh bahwa itu dapat diraih dengan kerja keras dan konsistensi yang tinggi serta mengedepankan hasil yang berkualitas dan bekerja secara profesional dalam setiap project.

